

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa merupakan belajar untuk melakukan kegiatan komunikasi dalam masyarakat yang dilakukan di kehidupan, agar dapat terciptanya komunikasi dengan baik perlu adanya pembelajaran. Menurut Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (dalam Mahargyani, dkk. 2012) mengungkapkan bahwa “Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis”. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran bahasa perlu mendapatkan pembelajaran dan pembinaan di Sekolah agar setiap siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara baik.

Sehubungan dengan keterampilan berbahasa, menurut Tarigan (2008, hlm. 1) pada keterampilan berbahasa terdapat empat komponen yang termasuk kedalam bagiannya antara lain yang pertama keterampilan berbicara (*Speaking Skills*), kedua keterampilan membaca (*Reading Skills*), ketiga keterampilan menulis (*Writing Skills*), dan yang keempat keterampilan menyimak (*Listening Skills*). Seluruh komponen tersebut tidak dapat dipisahkan untuk dipelajarinya karena saling berkaitan, namun keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian lebih karena pembelajaran menulis bukan sekedar teori saja yang disampaikan tetapi keterampilan yang membutuhkan proses yang bertahap.

Salah satu keterampilan yang dipelajari di Sekolah Dasar kepada siswa yaitu keterampilan menulis. Menurut Munirah (2019, hlm. 4-6) Menulis adalah suatu bentuk dalam penyampaian sebuah gagasan ataupun pesan oleh penulis kepada pembaca berupa lambang bahasa. Sehingga dapat dikatakan bahawa menulis merupakan bentuk keterampilan bahasa sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menurut Djuharie (2005, hlm. 120), “Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan”.

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan menurut Nurudin (2010, hlm. 4) menulis adalah menuangkan buah pikiran yang dimiliki penulis ke dalam bentuk tulisan secara jelas menjadikan pembaca mudah memahaminya. Pemaparan yang sudah dibahas diatas sehingga dapat menarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan sebuah bentuk perasaan ataupun pendapat yang dituangkan dalam bentuk tulisan, oleh karena itu seseorang dalam membuat tulisan tentunya harus memperhatikan dan memahami penggunaan kosa kata yang benar, diksi yang tepat, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan aturan yang berlaku dalam membuat tulisan.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, salah satu standar kompetensi dalam aspek menulis yang harus dikuasai siswa kelas III adalah menulis deskripsi. Menurut Siddik (2016, hlm. 1) Menulis karangan deskripsi adalah “menulis apa adanya yang tampak”. Dapat dikatakan bahwa Menulis deskripsi yaitu menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian berbentuk kata yang disusun menjadi tulisan yang utuh dengan jelas menjadikan seseorang yang membaca mengalami secara langsung apa yang diceritakan oleh penulisnya sehingga pembaca mengerti dan paham suatu peristiwa yang diceritakan. Kemampuan keterampilan menulis deskripsi pada siswa tidak muncul secara alami tetapi harus mempelajarinya dengan tekun agar dapat bisa menulis deskripsi dengan baik sesuai dengan sistematika penulisan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III Sekolah Dasar yang berada di Indramayu, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam menulis deskripsi terlihat dari hasil belajar yang belum baik dan belum optimal, yaitu dalam Penentuan judul belum maksimal, isi tulisan deskripsi belum terarah sehingga pembahasannya tidak fokus terhadap tema, organisasi karangan belum diterapkan dengan benar, dan penggunaan tata bahasa dan penggunaan EYD belum tepat. Hal ini disebabkan objek yang akan dideskripsikan siswa tidak diberikan baik secara langsung (*real*) ataupun gambar sebagai media,

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa, turunnya semangat belajar siswa sehingga belum optimalnya hasil belajar siswa yang didapatkan. Guru belum mencoba menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan tulisan deskripsi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, peneliti mengungkap sebuah model pembelajaran sebagai solusi permasalahan tersebut. Peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Picture and Picture* agar pembelajaran menulis deskripsi lebih mudah dipelajari oleh siswa. Menurut Hamdaya (2016, hlm. 60) mengatakan bahwa model kooperatif adalah model pembelajaran yang membentuk kelompok-kelompok kecil yang bertujuan sebagai tempat diskusi dan bekerjasama setiap siswa dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Hamdani (2010, hlm. 89) “Model *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipisahkan atau diurutkan menjadi urutan logis”. Pada penerapan model pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan tulisan deskripsi dengan melihat gambar yang telah disusun secara urut dengan mudah.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran menulis deskripsi karena Siswa dapat bekerjasama didalam kelompok dalam memecahkan permasalahan yaitu mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Pada model pembelajaran ini Siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa bebas menuangkan ide, gagasan, dan pengetahuannya didalam kelompok. Pada model ini guru hanya sebagai fasilitator, siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang membuat siswa tidak jenuh dan tidak bosan, sehingga menumbuhkan minat belajar siswa yang tinggi. Sesuai dengan tujuan penelitian pada keterampilan menulis yang diharapkan yaitu siswa dapat menulis deskripsi dengan baik melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang disampaikan oleh guru sebagai alat bantu yang inovatif yang memudahkan siswa dalam menulis deskripsi.

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa di Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan Model Kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siswa kelas III Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana pengaruh Model kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III di Sekolah Dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui keterampilan menulis deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan Model Kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keterampilan menulis deskripsi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yaitu menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan jelas dan siswa tidak jenuh.

2. Manfaat Praktis.

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Sekolah, sebagai model pembelajaran yang baru dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.
- b) Guru, dapat memudahkan guru dalam mengajar keterampilan menulis deskripsi. Guru mendapatkan pengalaman yang baru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
- c) Peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan, memberikan semangat belajar sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis deskripsi.
- d) Bagi peneliti, peneliti dapat memahami permasalahan siswa dalam menulis deskripsi dan sebagai referensi pada penelitian yang selaras.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, terdiri dari bab I sampai bab V, daftar pustaka, dan lampiran. Secara lengkapnya antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: a) latar belakang penelitian; b) rumusan masalah; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; e) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori, terdiri dari: a) pengertian menulis; b) tujuan menulis; c) manfaat menulis; d) pengertian karangan deskripsi; e) ciri-ciri karangan deskripsi; f) tujuan karangan deskripsi; g) langkah-langkah karangan deskripsi; h) kriteria karangan yang baik; i) aspek yang dinilai dalam membuat karangan deskripsi; j) model pembelajaran kooperatif; k) model pembelajaran *picture and picture*; l) kelebihan model pembelajaran *picture and picture*; m) kelemahan model pembelajaran *picture and picture*; n) langkah-langkah penerapan model *picture and picture*; o) penelitian yang relevan.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari: a) jenis penelitian; b) desain penelitian; c) tempat dan waktu penelitian; d) subjek penelitian; e) setting

Ela Azizah, 2021

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian; f) definisi operasional; g) teknik pengumpulan data; h) instrumen penelitian; i) analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari: a) Deskripsi Hasil Penelitian; b) Pembahasan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, terdiri dari : a) Simpulan; b) Implikasi; c) Rekomendasi.